

PENGARUH KETERAMPILAN DAN ETOS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA CV MANDIRI TRANS DI SURABAYA

Yunni Rusmawati D.J.
Universitas Islam Lamongan
Email : yunnirusmawati@unisla.ac.id

ABSTRAK

Karyawan adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan status, dan latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang heteogen yang dibawah ke organisasi perusahaan. Karyawan bukan mesin, uang, dan material yang sifatnya pasif dan dpat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial variabel faktor-faktor ketrampilan dan etos kerja terhadap produktifitas pada CV Mandiri Trans di Surabaya, untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel faktor-faktor ketrampilan dan etos kerja terhadap produktifitas dan untuk mengetahui variabel faktor-faktor ketrampilan dan etos kerja yang berpengaruh paling dominan terhadap produktifitas pada CV Mandiri Trans di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 sehingga sampel yang diambil adalah semua jumlah dari populasi dengan menggunakan tehknik pengambilan sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji analisis Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji F. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah $Y = 4,851 + 0,355 X_1 + 0,515X_2$ sehingga yang menyatakan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja adalah variabel Etos Kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,515.

Kata Kunci : Keterampilan, Etos Kerja, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Perusahaan yang mempunyai pandangan untuk maju terlihat dari Sumber Daya Manusia yang benar-benar berdaya guna untuk perusahaan. Perusahaan yang maju ialah perusahaan yang mampu mengelola, memelihara, mengembangkan serta pelaksanaan kerja dan penggunaan sumber daya manusia dapat mencapai hasil yang optimal (Sedarmayanti, 2009). Dengan demikian perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki ketrampilan dan etos kerja tingginyang berkaitan dengan pendayagunaan sumber daya manusia, baik manusianya maupun peralatan yang digunakan dalam upaya meningkatkan ketrampilan dan etos kerja. Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam perkembangan sebagai bisnis perusahaan.

Karyawan adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pikiran,

perasaan, keinginan status, dan latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang heteogen yang dibawah ke organisasi perusahaan. Karyawan bukan mesin, uang, dan material yang sifatnya pasif dan dpat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Karyawan yang berkerja di CV Mandiri Trans tersebut memiliki budaya kerja yang suda lama diterapkan. Terutama ketrampilan dan etos kerja yang berpengaruh terhadap produktifitas pada CV Mandiri Trans ,sarana dan prasarana yang digunakan. Kinerja karyawan pada CV Mandiri Trans ini dapat dilihat dari hasil penyelesaian tugasnya. Dan dalam pencapaian prestasi kerja tentunya tidak lepas dari ketrampilan dan etos kerja yang dimiliki.

Pemahaman karyawan terhadap perilaku kerja organisai akan menciptakan iklim yang mendukung terwujudnya produktivitas dan

efektifitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Mengingat betapa pentingnya faktor terhadap ketrampilan dan etos kerja terhadap produktivitas pada CV Mandiri Trans, bagi karyawan yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil kinerja yang akan dicapai maka penulis mengambil judul : “Pengaruh Ketrampilan Dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada CV Mandiri Trans di Surabaya”.

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan

Menurut Nadler (2006:73) pengertian Ketrampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. Menurut *Dunnetter* (2006:33) pengertian ketrampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat. *Ivenson* (2001:133) mengatakan bahwa selain *training* yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Etos Kerja

Menurut Sinamo (2011:15) Etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Sedangkan menurut Mathis & Jackson (2006:37) etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal. Kesimpulannya yaitu etos kerja merupakan sikap positif yang ditunjukkan seseorang ketika bertindak untuk meraih sesuatu secara optimal.

Produktivitas

Menurut Usman (2008:108), menyatakan, produktivitas adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan. Berdasarkan beberapa kajian teori di atas, maka produktivitas pada penelitian ini adalah merupakan suatu sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan, yang diwujudkan dengan sikap emosional dan hasil kerja yang efisien, efektif dan produktif. Sedangkan menurut Simanjuntak (2011:141) Produktivitas adalah suatu tolak ukur pencapaian hasil usaha dengan membandingkan nilai hasil yang dicapai dan nilai semua bahan dan upaya yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016:121).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data yang sama apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2016:130).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat (Riduwan dan Sunarto, 2013 : 108). Dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Produktivitas Kerja
- X1 = Keterampilan
- X2 = Etos Kerja
- a = Nilai konstan
- b1b2 = Nilai arah regresi

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang nyata dari masing – masing variabel antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. (Sugiyono, 2016 : 157). Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Keterampilan dan Etos Kerja terhadap Produktifitas Kerja pada CV Mandiri Trans di Surabaya.

Uji F

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari Keterampilan dan Etos kerja terhadap Produktivitas Kerja pada CV Mandiri Trans di Surabaya.

HASIL

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya masing-masing antara variabel bebas yaitu keterampilan dan etos kerja dengan

variabel terikat yaitu peningkatan produktivitas kerja berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda. adapun hasil perhitungan melalui IBM SPSS Versi 20.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda *Coefficients^a*

model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,851	1,759		2,758	,010
Ketrampilan (X1)	,355	,088	,479	4,045	,000
Etos Kerja (X2)	,515	,124	,494	4,172	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : data diolah

Dari tabel koefisien diatas, pada kolom β diperoleh konstanta $a = 4,851$, $b_1 = 0,355$, $b_2 = 0,515$, sehingga persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = 4,851 + 0,355 X_1 + 0,515 X_2$. Dimana Y adalah peningkatan produktivitas kerja, X_1 adalah keterampilan, X_2 adalah Etos Kerja. Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 4,851 menunjukkan besarnya pengaruh keterampilan (X_1), Etos Kerja (X_2) terhadap peningkatan produktivitas kerja, artinya apabila variabel bebas tersebut konstan, maka diprediksikan peningkatan produktivitas kerja sebesar 4,851 satuan.
- b. Koefisien regresi keterampilan (X_1) sebesar 0,355 artinya jika keterampilan naik sebesar 1 satuan maka peningkatan produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,355 dengan asumsi bahwa variabel ini yang mempengaruhi di anggap konstan ($\alpha, X_2, = 0$)
- c. Koefisien regresi Etos Kerja (X_2) sebesar 0,515 artinya jika etos kerja naik sebesar 1 satuan maka peningkatan produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,515 dengan asumsi bahwa variabel lain yang mempengaruhi di anggap konstan ($\alpha, X_1 = 0$)

Dari hasil koefisien variabel-variabel bebas diatas adalah bernilai positif. Hal ini berarti mempunyai arah perubahan yang searah dengan variabel terikat. Di samping itu koefisien regresi variabel etos kerja sebesar (0,515) mempunyai nilai terbesar dibandingkan dengan koefisien regresi variabel bebas yang lain (Ketrampilan) dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang paling dominan mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja adalah Etos Kerja.

Uji t

a. Keterampilan

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung (4,045) lebih besar dari nilai t tabel (2,052), sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel ketrampilan terhadap peningkatan produktivitas kerja pada CV Mandiri Trans di Surabaya

b. Etos Kerja

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung (4,172) lebih besar dari nilai t tabel (2,052), sehingga $t_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Etos Kerja terhadap peningkatan produktivitas Kerja pada CV Mandiri Trans di Surabaya.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	88,795	2	44,397	39,211	,000
1 residual	30,572	27	1,13		
total		29			

Sumber : data diolah

Dari hasil uji F hitung sebesar 39,211 sedangkan F tabel sebesar 3,354, karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan

H_a diterima artinya bahwa variabel bebas (keterampilan, Etos Kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (peningkatan produktivitas kerja) pada CV Mandiri Trans di Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas ketrampilan dan etos kerja mempunyai pengaruh yang Simultan terhadap produktivitas kerja pada CV Mandiri Trans di Surabaya. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,211 > 3,354$
2. Dari hasil Uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} Keterampilan (4,045), etos kerja (4,172), lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 2,052. Variabel bebas ketrampilan, etos kerja nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresinya $Y = -1.961 + 0.297 x_1 + 0.401 x_2 + 0.428 x_3$.
3. Dari seluruh variabel ketrampilan (X_1), etos kerja (X_2), yang didapat setelah pengujian uji t, ternyata variabel etos kerja (X_2) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas pada CV Mandiri Trans di Surabaya.

SARAN

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan ketrampilan sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain itu faktor etos kerja yang berpengaruh sangat dominan hendaknya di pertahankan demi terlaksanannya proses produksi yang baik.
2. Diharap peneliti selanjutnya dapat

mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung: CV. Pustaka.
- Mathis Robert dan John H Jackson. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke 10. Salemba Empat, Jakarta
- Nadler, Leonard. 2006. *Designing Training Programs: The Critical Events Model*. Sidney: Addison Wesley Publishing Company
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Simanuntak, Payaman J, 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sinamo, Jansen H. 2011. *Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*. PT Spirit Mahardika, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Usman, Husaini . 2008 . *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Jurnal

- Ridwan, Purnama. (2008), *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi CV. Epsilon*. Bandung. Jurnal Stratgic Vol.7 No.7